

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA  
MELALUI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP  
PLUS IZZATUL UMMAH**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ROFIFAH MEI SALMAWATI**

**NIM: 20310028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2024**

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA  
MELALUI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP  
PLUS IZZATUL UMMAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

**ROFIFAH MEI SALMAWATI**

**NIM: 20310028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Kemampuan Literasi Matematika Melalui Kemandirian Belajar Siswa SMP Plus Izzatul Ummah disusun oleh:

Nama : Rofifah Mei Salmawati

NIM : 20310028

Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 18 Juli 2024

Pembimbing I,



**Novi Mayasari, M. Pd**  
NIDN. 0708118601

Pembimbing II,



**Anis Umi Khoirotunnisa', M. Pd**  
NIDN. 0715079001

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi dengan judul Analisis Kemampuan Literasi Matematika Melalui Kemandirian Belajar Siswa SMP Plus Izzatul Ummah disusun oleh:

Nama : Rofifah Mei Salmawati

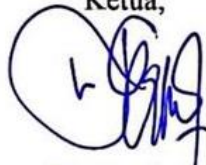
NIM : 20310028

Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 22 Juli 2024

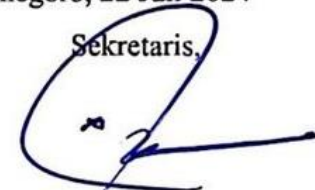
Bojonegoro, 22 Juli 2024

Ketua,




Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.  
NIDN. 0716118301

Sekretaris,



Dr. Puput Suriyah, M.Pd  
NIDN. 0725079001

Penguji I



Dr. Ahmad Kholiludin, M.Pd.  
NIDN. 0727088801

Penguji II



Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.  
NIDN. 0716118301

Rektor,



Dr. Dra. Junarti., M.Pd  
NIDN. 0014016501

## MOTTO

*“Jangan pernah menyerah, karena keberhasilan selalu datang kepada mereka yang gigih dan jangan takut untuk gagal, karena kegagalan adalah bagian dari perjalanan menuju sukses. Jadikan setiap hari sebagai kesempatan baru untuk meraih impianmu.*

*Ubahlah pikiranmu sehingga kau bisa merubah dunianmu”*

*(rofifah salma)*

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kekurangan. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya Almarhum Bapak Adnan Kholis dan Ibu saya Kiswik Setyowati terimakasih atas jerih payah yang selalu kalian usahakan untukku, rasa kasih sayang yang tulus dari lahir sampai sekarang, terimakasih telah memberikan support yang luar biasa dan do'a yang tidak pernah berhenti untuk anak perempuanmu ini, yang menjadi motivasi dan pembelajaran bagi saya bisa bertahan hidup dan mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kepada Adik saya Mochamad Ahsanul Umam yang telah menguatkan saya sehingga saya lebih serius dalam menggapai gelar sarjana saya
3. Partner sekaligus support system, Mas Wengki Primajaya yang selalu memberikan semangat dan menemani dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing Ibu Novi Mayasari, M.Pd. dan Ibu Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd. yang telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan menularkan ilmunya kepada saya selama menyusun skripsi.
5. Seluruh teman-teman Pendidikan Matematika 2020 yang senantiasa memberi dukungan dan saling mensupport satu sama lain, sehingga dapat lulus bersama.
6. Para senior Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro yang selalu meluangkan waktu untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat saya yang luar biasa telah banyak membantu dan kebersamai dalam memberi semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dan memotivasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rofifah Mei Salmawati

NIM : 20310028

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyetakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Kemampuan Literasi Matematika Melalui Kemandirian Belajar**

**Siswa SMP Plus Izzatul Ummah**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 15 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan



Rofifah Mei Salmawati  
NIM. 20310028

## ABSTRAK

Salmawati, Rofifah Mei. 2024. Analisis Kemampuan Literasi Matematika Melalui Kemandirian Belajar Siswa SMP Plus Izzatul Ummah. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Novi Mayasari, M.Pd., Pembimbing (II) Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd.

### **Kata Kunci: Literasi Matematika, Kemandirian Belajar, Matematika**

Literasi matematika tidak hanya mencakup pemahaman konsep-konsep matematika, tetapi juga kemampuan untuk menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan modern, pendekatan ini menekankan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran mereka. Kemandirian belajar memainkan peran penting dalam mengembangkan literasi matematika, karena siswa yang mandiri cenderung lebih mampu menjelajahi konsep-konsep matematika, mencari sumber daya tambahan, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Bagaimana kemandirian belajar siswa, 2) Bagaimana kemampuan literasi matematika siswa 3) Bagaimana kemampuan literasi matematika melalui kemandirian belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu 20 siswa dari kelas VII SMP Plus Izzatul Ummah, yang diambil 6 siswa dengan rincian, 2 siswa dengan kemandirian belajar tinggi, 2 siswa dari kemandirian belajar sedang, dan 2 siswa dari kemandirian belajar rendah. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, tes tulis, dan wawancara. Instrumen penelitian terdiri dari tes angket kemandirian belajar, tes soal literasi matematika materi aritmatika sosiasal, dan pedoman wawancara. Teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kemampuan Literasi Matematika Melalui Kemandirian Belajar Siswa SMP Plus Izzatul Ummah dapat disimpulkan bahwa, 1) kemandirian belajar tinggi subjek semangat belajarnya tinggi dan rasa ingin tahu akan suatu hal baru sangat tinggi, sedangkan untuk kategori sedang, subjek terpilih memiliki rasa semangat belajar yang kurang dan untuk subjek dengan kategori rendah hampir tidak memiliki rasa ketertarikan dalam belajar. 2) Siswa dengan tingkat kemandirian belajar yang tinggi mampu memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematika. Siswa dengan tingkat kemandirian belajar sedang hanya mampu memenuhi 2 indikator. Siswa dengan tingkat kemandirian belajar rendah hanya dapat memenuhi 1 indikator bahkan tidak memenuhi sama sekali. 3) kemampuan literasi dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa, ketika kemandirian belajar yang dimiliki tinggi kemampuan literasi matematika siswa juga tinggi, kemandirian belajar sedang kemampuan literasi matematika juga sedang, dan kemandirian belajar rendah kemampuan literasi matematika juga rendah.



## ABSTRACT

Salmawati, Rofifah Mei. 2024. Analisis Kemampuan Literasi Matematika Melalui Kemandirian Belajar Siswa SMP Plus Izzatul Ummah. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Novi Mayasari, M.Pd., Pembimbing (II) Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd.

**Keywords:** *Mathematical Literacy, Learning Independence, Mathematics*

*Mathematical literacy includes not only an understanding of mathematical concepts, but also the ability to apply them in the context of daily life. In the context of modern education, this approach emphasizes the active role of students in their learning process. Learning independence plays an important role in developing mathematical literacy, as independent students tend to be better able to explore mathematical concepts, seek out additional resources, and develop a deep understanding. This study aims to describe 1) How is student learning independence, 2) How is students' mathematical literacy ability 3) How is mathematical literacy ability through student learning independence. This research is a qualitative descriptive research. The source of data in this study is 20 students from grade VII of SMP Plus Izzatul Ummah, which was taken from 6 students with details, 2 students with high learning independence, 2 students from medium learning independence, and 2 students from low learning independence. Data collection was carried out by questionnaires, written tests, and interviews. The research instruments consist of a learning independence questionnaire test, a mathematical literacy test for social arithmetic material, and interview guidelines. The data analysis technique uses the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. Based on the results of the research on Analysis of Mathematical Literacy Ability Through Learning Independence of Junior High School Plus Izzatul Ummah Students, it can be concluded that, 1) high learning independence, subjects have high learning enthusiasm and curiosity for something new is very high, while for the medium category, the selected subjects have a lack of learning enthusiasm and for subjects with a low category, they almost have no interest in learning. 2) Students with a high level of learning independence are able to meet all indicators of mathematical literacy ability. Students with a moderate level of learning independence are only able to meet 2 indicators. Students with a low level of learning independence can only meet 1 indicator or even not meet at all. 3) literacy ability is influenced by students' learning independence, when the learning independence is high, students' mathematical literacy skills are also high, learning independence is medium, mathematical literacy skills are also moderate, and learning independence is low, mathematical literacy skills are also low.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat tertulis sebuah karya skripsi yang berjudul “**Analisis Kemampuan Literasi Matematika Melalui Kemandirian Belajar Siswa SMP Plus Izzatul Ummah**“ yang dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun kepada jalan kebenaran serta telah memberikan suri tauladan yang baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di program studi pendidikan matematika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Bojonegoro.

1. Dr. Junarti, S.Pd., M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan izin untuk pencarian data.
2. Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd. selaku Dekan FPMIPA IKIP PGRI Bojonegoro
3. Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd. selaku kaprodi FPMIPA IKIP PGRI Bojonegoro
4. Novi Mayasari, M.Pd. dan Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd. selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membantu proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
5. Puji Kasitolah, M.Pd. Kepala Sekolah SMP Plus Izzatul Ummah yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di SMP Plus Izzatul Ummah
6. Ahmad Khoirun Nasikin, S.Pd. selaku guru Kelas VII B yang telah bersedia membantu saya mulai dari proses observasi sampai dengan proses penelitian berlangsung serta menjadi validator instrumen penelitian
7. Siswa kelas VII-B SMP SMP Plus Izzatul Ummah yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.
8. Para dosen program studi Pendidikan Matematika yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan

Dalam menyusun skripsi ini, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi susunan serta cara penulisan skripsi ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi pengembangan dan perbaikan yang lebih sempurna. Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan dunia pendidikan umumnya.

Bojonegoro, 15 Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERAGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	11
A. Kajian Pustaka .....	11
B. Kerangka Teoritis.....	15
1. Pengertian Literasi Matematika .....	15
2. Kemampuan Literasi Matematika .....	17
3. Matematika.....	20

4.	Aritmatika .....	21
5.	Kemandirian Belajar .....	25
C.	Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....		31
A.	Pendekatan Penelitian.....	31
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C.	Data dan Sumber Data Penelitian .....	32
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
E.	Teknik Analisis Data.....	42
F.	Teknik Validasi Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		46
A.	Hasil Penelitian.....	46
B.	Pembahasan .....	79
BAB V PENUTUP.....		86
A.	Kesimpulan .....	86
DAFTAR RUJUKAN .....		89
LAMPIRAN.....		94

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Literasi Matematika.....	19
Tabel 2. 2 Kriteria Kemampuan Literasi Matematika.....	19
Tabel 2. 3 Indikator Kemandirian Belajar .....	26
Tabel 3. 1 Hasil Tes Angket Siswa Sesuai Kategori Kemandirian Belajar ....	33
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar .....	35
Tabel 3. 3 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Kemandirian Belajar.....	37
Tabel 3. 4 Skor pengkategorian Kemandirian Belajar .....	37
Tabel 3. 5 Indikator Kemampuan Literasi Matematika.....	39
Tabel 3. 6 Indikator Pedoman Wawancara.....	41
Tabel 4. 1 Hasil Tes Angket.....	47
Tabel 4. 2 Daftar Subjek Penelitian, Kode Subjek dan Kategori .....	48
Tabel 4. 3 Daftar Subjek Penelitian, Jumlah Skor dan Pengkategorian.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4. 1 pekerjaan s16 soal nomor 1 dan 2 .....	51
Gambar 4. 2 pekerjaan s16 soal nomor 3 dan 5 .....	52
Gambar 4. 3 pekerjaan s16 soal nomor 4.....	54
Gambar 4. 4 pekerjaan s4 soal nomor 1 dan 2 .....	55
Gambar 4. 5 pekerjaan s4 soal nomor 3 dan 5 .....	57
Gambar 4. 6 pekerjaan s4 soal nomor 3 dan 5 .....	58
Gambar 4. 7 pekerjaan s12 soal nomor 1 dan 2 .....	59
Gambar 4. 8 pekerjaan s12 soal nomor 3 dan 5 .....	61
Gambar 4. 9 pekerjaan s12 soal nomor 4.....	62
Gambar 4. 10 pekerjaan s9 soal nomor 1 dan 2 .....	64
Gambar 4. 11 pekerjaan s9 soal nomor 3 dan 5 .....	65
Gambar 4. 12 pekerjaan s9 soal nomor 4.....	66
Gambar 4. 13 pekerjaan s15 soal nomor 1 dan 2 .....	68
Gambar 4. 14 pekerjaan s15 soal nomor 3 dan 5 .....	69
Gambar 4. 15 pekerjaan s15 soal nomor 4.....	70
Gambar 4. 16 pekerjaan s13 soal nomor 1 dan 2 .....	72
Gambar 4. 17 pekerjaan s13 soal nomor 3 dan 5 .....	73
Gambar 4. 18 pekerjaan s13 soal nomor 4.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pencarian Data .....	94
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian .....	95
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi .....	96
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi .....	97
Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar.....	99
Lampiran 6 Angket Kemandirian Belajar .....	101
Lampiran 7 Lembar Validasi Angket Kemandirian Belajar .....	104
Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Literasi .....	107
Lampiran 9 Tes Soal Kemampuan Literasi .....	108
Lampiran 10 Kunci Jawaban Tes Soal .....	110
Lampiran 11 Validasi Tes Soal Kemampuan Literasi .....	113
Lampiran 12 Kisi-Kisi Wawancara .....	119
Lampiran 13 Pedoman Tes Wawancara .....	120
Lampiran 14 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	121
Lampiran 15 Hasil Angket Kemandirian Belajar .....	127
Lampiran 16 Hasil Tes Soal Literasi .....	145
Lampiran 17 Transkrip Wawancara.....	148
Lampiran 18 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	158



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada konteks pendidikan matematika modern kita perlu menyadari bahwa literasi matematika tidak hanya mencakup pemahaman konsep matematika, tetapi juga kemampuan menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari, pendekatan ini menekankan peran aktif siswa dalam pembelajaran mereka. Melalui kemandirian belajar, siswa didorong untuk menjadi siswa yang mandiri, mengambil inisiatif dalam menjelajahi konsep-konsep matematika, mencari sumber daya tambahan, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam dari matematika (N. Hidayat, 2023).

Matematika menjadi salah satu pondasi utama dalam sistem pendidikan. Pembelajaran matematika sebagai bagian dari kurikulum yang telah mengalami evolusi dalam prosesnya. Kualitas matematika yang optimal mencakup tiga dimensi tujuan yaitu, mengembangkan literasi matematika untuk menciptakan individu yang cerdas, mempersiapkan untuk dunia kerja dan pendidikan lanjutan. Untuk menerapkan konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, kemampuan literasi matematika pada saat ini memegang peran yang sangat penting.

Salah satu materi matematika di sekolah adalah aritmatika. Menurut Dila & Zanthly (2020) aritmatika adalah satu cabang matematika yang mudah dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, karena terkait dengan aspek-aspek seperti harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian, bunga, diskon, pajak, bruto, tara, dan neto. Pengetahuan ini akan bermanfaat ketika siswa menghadapi tantangan pemecahan masalah terkait aspek-aspek tersebut di masa depan. Pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahaminya. Hal tersebut seringkali muncul karena siswa kesulitan mengaplikasikan data ke dalam rumus serta melakukan perhitungan matematika.

Menurut Ervinayanti dkk. (2023) kemampuan literasi matematika memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kemampuan untuk membandingkan harga diskon guna menentukan pilihan yang lebih ekonomis. Menurut Kenedi & Helsa (2018) kemampuan literasi matematika membantu individu dalam memahami peran serta manfaat matematika dalam kehidupan, sekaligus memungkinkan mereka mengambil keputusan yang tepat. Namun, dalam implementasi pembelajaran matematika di sekolah belum sepenuhnya mengasah kemampuan literasi matematika. Hal tersebut menjadi perhatian terhadap pengembangan kemampuan literasi matematika yang masih cukup rendah dalam menciptakan peluang untuk mengeksplorasi dan meningkatkan kemampuan literasi tersebut serta pengembangannya.

Pencapaian literasi siswa Indonesia tercermin dari partisipasi dalam berbagai studi komparatif internasional, seperti *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Programme for International Student Assessment* (PISA). Literasi matematika yang dinilai dalam PISA menekankan pada kemampuan siswa untuk menganalisis, memberikan alasan, dan menyampaikan ide secara efektif (Mayasari & Agustin, 2022). Baru-baru ini pada tanggal 5 Desember 2023, hasil dari penelitian *Program for International Student Assessment* (PISA) 2022 diumumkan, dan Indonesia menempati peringkat 68 dengan skor sebagai berikut matematika (379), sains (398), dan membaca (371). Penelitian tersebut mengukur pencapaian siswa berusia 15 tahun dalam bidang matematika, membaca, dan sains. Partisipasi dalam PISA 2022 melibatkan sekitar 690 ribu siswa dari 81 negara, dengan survei ini dilakukan setiap tiga tahun sekali. *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) telah mengadakan penilaian ini secara teratur sejak tahun 2000 (Denty A, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa hasil literasi matematika masih menunjukkan tingkat yang relatif rendah.

Kemampuan literasi matematika yang rendah juga terlihat pada siswa SMP Plus izzatul Ummah. Setelah diadakan wawancara dengan salah satu guru bidang studi matematika di SMP Plus izzatul Ummah yang bernama Ustadzah Zulfa, disampaikan bahwa kemampuan literasi matematika siswa di SMP Plus izzatul Ummah masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dari kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah yang melibatkan

merumuskan, menerapkan, bahkan menafsirkan konsep matematika ke dalam berbagai konteks.

Faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi matematika ini mencakup jarangya penggunaan soal yang benar-benar mengedepankan literasi dalam kurikulum pembelajaran, dan penyebab kesulitan siswa melibatkan kecenderungan siswa untuk menghafal tanpa memahami konsep, kurangnya pemahaman terhadap makna soal, dan kurangnya latihan dalam mengerjakan soal matematika terutama di soal literasi (Kenedi & Helsa, 2018). Selain itu rendahnya kemandirian belajar siswa juga menjadi salah satu penyebab utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perbaikan dalam metode pengajaran, penyusunan soal yang mendorong literasi matematika, dan peningkatan kemandirian belajar siswa menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan literasi matematika di Indonesia (Kholifasari dkk., 2020).

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kegiatan belajar yang aktif, dipacu oleh niat atau motivasi untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi masalah tertentu (Wahyuni, 2019). Kemandirian belajar dipengaruhi oleh tingkat literasi mereka. Jika siswa memiliki kemandirian dalam pembelajaran, mereka mampu secara efektif menyelesaikan permasalahan matematika dan hal ini akan berdampak positif pada pencapaian akademis mereka. Semakin tinggi tingkat kemandirian belajar seseorang, semakin besar kemampuannya dalam mengatasi berbagai tantangan matematika (Kurnia, 2022). Prestasi belajar siswa akan

dipengaruhi secara positif jika mereka memiliki kemampuan yang tinggi dalam memecahkan masalah matematika.

Kemandirian belajar menjadi aspek penting yang perlu dimiliki oleh siswa. Menurut Fitriana (2022) pentingnya kemandirian belajar siswa terletak pada kemampuan siswa untuk mengatur, serta mengembangkan kemampuan belajar mereka atas kemauan sendiri. Dengan demikian, pengembangan kemandirian belajar tidak hanya memberikan kontrol atas proses pembelajaran, tetapi juga menciptakan landasan bagi perkembangan pribadi yang lebih matang dalam konteks pendidikan.

Menurut Juniansyah dkk. (2023) Siswa dengan tingkat kemandirian belajar yang tinggi mampu menunjukkan kemampuan yang baik dalam semua proses kemampuan literasi matematika. Namun, bagi siswa dengan tingkat kemandirian belajar sedang, mereka hanya dapat melaksanakan proses pertama dan kedua dengan baik, sementara proses ketiga masih menjadi tantangan. Sementara itu, siswa dengan tingkat kemandirian belajar rendah hanya mampu melaksanakan proses pertama dari kemampuan literasi matematika untuk proses kedua dan ketiga, mereka masih menghadapi kesulitan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana kemampuan literasi matematika siswa dapat dilihat melalui perspektif kemandirian belajar mereka. Analisis akan mencakup pemahaman sejauh mana siswa mampu merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan konsep matematika dalam konteks pembelajaran mandiri. Selain itu, penelitian ini akan

mengeksplorasi bagaimana kemandirian belajar siswa dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam menyampaikan ide dan konsep matematika secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis. Sehingga peneliti mengambil judul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Melalui Kemandirian Belajar Siswa Smp Plus Izzatul Ummah”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemandirian belajar siswa SMP Plus Izzatul Ummah?
2. Bagaimana kemampuan literasi matematika siswa SMP Plus Izzatul Ummah?
3. Bagaimana kemampuan literasi matematika melalui kemandirian belajar siswa SMP Plus Izzatul Ummah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa SMP Plus Izzatul Ummah.
2. Untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa SMP Plus Izzatul Ummah.
3. Untuk mendiskripsikan kemampuan literasi matematika melalui kemandirian belajar siswa SMP Plus Izzatul Ummah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mengevaluasi kemampuan literasi matematika siswa pada materi aritmatika, dengan fokus pada aspek kemandirian belajar. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan yang berguna di bidang pendidikan matematika.

Melalui pemahaman mendalam terhadap kemampuan literasi matematika siswa pada materi geometri dan hubungannya dengan tingkat kemandirian belajar, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pendidik maupun peneliti.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Siswa**

Sebagai bahan siswa agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan literasi matematika mereka. Selain itu dapat memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, siswa akan lebih mampu mengatasi permasalahan matematika dengan lebih mandiri dan efektif, membantu mereka dalam mengasah keterampilan literasi matematika serta meningkatkan performa belajar secara keseluruhan.

b) Bagi Guru

Penelitian dapat dijadikan sebagai referensi yang berharga bagi guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang dapat secara efektif menumbuhkan kemampuan literasi matematika peserta didik. Dengan memanfaatkan temuan penelitian ini, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika di kelas.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini akan menjadi masukan yang berharga bagi sekolah dalam menyempurnakan kurikulum dan memperbaiki metode pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam hal kemampuan literasi matematika.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat berperan sebagai wadah untuk pengembangan diri, di mana peneliti dapat menyalurkan ide dan gagasannya dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul selama kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat membantu peneliti untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik dan pengajar di masa depan. Dengan pengalaman ini, diharapkan peneliti akan berupaya menciptakan ide-ide kreatif untuk mengembangkan kemampuan literasi matematika serta kemandirian belajar peserta didik ketika menjadi pendidik dan pengajar.



e) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan oleh peneliti lain dalam penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan literasi matematika. Dengan memanfaatkan temuan dan metodologi penelitian ini, peneliti lain dapat memperkaya karya ilmiah mereka dan menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

## **E. Definisi Operasional**

Adapun beberapa istilah untuk mempermudah pemahaman, perlu didefinisikan, dalam penelitian ini istilah-istilah yang dimaksud ialah sebagai berikut:

### **1. Kemampuan Literasi**

Kemampuan literasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menafsirkan, menggunakan, dan berkreasi dengan berbagai bentuk teks dan informasi dalam berbagai konteks. Hal ini mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, serta memahami dan menganalisis teks secara kritis.

### **2. Matematika**

Matematika adalah bidang ilmu yang mencakup studi tentang berbagai topik, seperti angka, rumus, struktur terkait, serta bangun dan ruang.

### 3. Aritmatika

Aritmatika adalah suatu bidang dalam matematika yang terkait dengan empat operasi dasar, yakni penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Ilmu aritmatika memiliki peran penting dalam kehidupan sehari – hari.

### 4. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara mandiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan mengarah kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan oleh siswa.